



HUBUNGAN MOTOR ABILITY DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA PADA CLUB HIMADIRGA UNSYIAH

Iqbal^{1*}, Mansur¹, Maimun Nusufi¹

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh 23111

*Corresponding Email: iibal90@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Hubungan Kemampuan Motor Ability Dengan Keterampilan Bermain Sepakbola Pada Klub Himadirga Unsyiah”. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Motor ability merupakan salah satu yang mempengaruhi keterampilan dalam permainan Sepak bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Motor Ability Dengan Keterampilan Bermain Sepakbola Pada Klub Himadirga Unsyiah. Jenis penelitian termasuk penelitian deskriptif dengan uji korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain klub Himadirga FKIP Unsyiah yang berjumlah 20 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang yang didapatkan melalui total sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes motor ability yang terdiri dari tes melempar pada sasaran untuk mengukur koordinasi mata tangan, tes kelentukan togok dan pinggang untuk mengukur kemampuan kelentukan togok dan pinggang, tes lompat jauh tanpa awalan untuk mengukur power otot tungkai, tes lengkup bangun untuk mengukur kecepatan mengubah posisi tubuh, tes push up untuk mengukur kekuatan lengan dan bahu, tes *suttle run* untuk mengukur kelincahan, dan tes keterampilan Sepakbola yang terdiri dari tes *heading*, tes *passing* dan *stopping*, tes *dribbling* dan tes *shooting*. Data diolah dengan menggunakan statistik dalam bentuk perhitungan nilai rata-rata, SD, korelasi, determinasi dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan $\bar{x}=42,86$, $\bar{y}=63,08$, $SD_x=8,41$, $SD_y=6,79$, $r_{xy}=0,91$, $Kp=82,81\%$ dan pengujian hipotesis dengan uji T sebesar 9,39. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian variabel x mempengaruhi variabel y sebesar 82,81% dan 17,19% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $T_{hit}=9,39 > T_{tab}=1,75$, berarti terdapat hubungan yang signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motor ability memiliki korelasi yang signifikan dengan keterampilan bermain Sepakbola Pada Klub Himadirga Unsyiah.

Kata kunci : Motor Ability, Keterampilan Bermain Sepakbola

PENDAHULUAN

Perkembangan yang dinamis dan penyebaran yang semakin meluas dari fenomena olahraga dari tahun ke tahun, telah menyebabkan kegiatan olahraga menjadi salah satu kegiatan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Kegiatan olahraga dapat meningkatkan kualitas hidup, kesehatan, kesegaran jasmani, pembinaan mental, watak serta perkembangan kebudayaan manusia. Olahraga sangat berperan dalam meningkatkan kesehatan bagi para pekerja, baik yang bekerja pada pemerintahan maupun swasta. Pemeliharaan tubuh sangat perlu diperhatikan, karena kondisi fisik sangat mempengaruhi aktivitas olahraga. Dengan demikian kondisi yang segar akan membawa dampak yang positif terhadap kegairahan kerja dan berolahraga serta peningkatan kualitas hidup seseorang.



Gerak merupakan peranan yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Sejak bayi, kanak-kanak hingga dewasa perkembangan gerak sangat mempengaruhi perkembangan secara keseluruhan baik fisik, intelektual, sosial dan emosional. Gerak adalah sesuatu yang esensial dalam kehidupan setiap orang. Waharsono (1999: 53) menyatakan “Sejalan dengan meningkatnya ukuran tubuh dan meningkatnya kemampuan fisik, maka meningkat pulalah kemampuan geraknya”. Sedangkan pengertian kemampuan motorik menurut Menurut Rusli Lutan (1988: 96) bahwa, “Kemampuan motorik lebih tepat disebut sebagai kapasitas dari seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu ketrampilan yang relatif melekat setelah masa kanak-kanak”. Menurut Sukintaka (2004:78) bahwa “Kemampuan motorik adalah kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik gerakan non olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan penampilan keterampilan motorik”.

Menurut Kiram (1992: 48) gerak diartikan sebagai perubahan tempat, posisi dan kecepatan tubuh atau bagian dari tubuh manusia yang terjadi dalam suatu dimensi ruang dan waktu yang dapat diamati secara obyektif. Misalnya perubahan posisi dan kecepatan tubuh atau bagian tubuh dalam lompat, berjalan, berlari, berenang. Karena gerak dan motorik sering terjadi kerancuan makna maka, motorik lebih tepat diHakikatkan sebagai kapasitas dari seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang relatif melekat setelah anak-anak. Selanjutnya dalam kemampuan gerak akan memberikan sumbangan yang berarti dalam belajar berbagai keterampilan gerak, yang sangat diperlukan untuk melakukan berbagai aktivitas olahraga maupun kegiatan sehari-hari.

Sehubungan dengan hal tersebut. menurut Nurhasan (2003:213) menyatakan bahwa: Motor Ability (kemampuan gerak) adalah kemampuan yang umum seseorang untuk bergerak. sedangkan menurut Rureton (1973) fungsi dari kemampuan motorik adalah menghubungkan atau kesanggupan dari setiap individu auntuk digunakan dalam mempertinggi daya kerjanya. motor ability atau kemampuan gerak dasar pada dasarnya merupakan kemampuan yang mendasari dari gerak yang dibawa sejak lahir yang bersifat umum atau fundamental yang berperan untuk melakukan gerak baik gerakan olahraga maupun non olahraga. Untuk itu, bagi siswa sekolah dasar perlu ditanamkan kemampuan gerak dasar yang dimiliki dapat dilakukan dengan benar. Agus Mahendra (2004: 20) menyatakan, “Keterampilan dasar adalah bentuk keterampilan yang bermanfaat dan dibutuhkan anak dalam kehidupannya sehari-hari.

Kemampuan motor ability tidak terlepas dari unsur-unsur kondisi fisik yang ada di dalamnya. Tampilan gerak yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari atau aktivitas olahraga tidak terlepas dari unsur-unsur kondisi fisiknya. Kirkendall (1987: 131) menyatakan, “Komponen-komponen motor ability yaitu: kecepatan, kekuatan, daya tahan, power, koordinasi mata-tangan, koordinasi mata-kaki, kelincahan dan kelentukan”. Menurut Peterson dan kawan-kawan (1974), Rorick dan Dobins (1975), Borgel (1978) yang dikutip A. Hamidsyah Noer (1996: 120) dijelaskan:

“Struktur motor ability terdiri empat atau lima komponen. Komponen tersebut terdiri dari faktor-faktor yang harus diteliti yaitu kontrol gerak keseimbangan, koordinasi gerak motorik besar maupun koordinasi mata-tangan, kekuatan gerak yaitu kecepatan, power dan kelincahan. Faktor-Faktor tersebut memiliki kecenderungan cukup besar dalam mempengaruhi motor performance (penampilan motorik)”.

Secara lebih spesifik *Motor Ability* adalah kapasitas seseorang untuk dapat melakukan berbagai macam-macam gerakan yang memerlukan keberanian dalam olahraga.

Sepakbola merupakan permainan yang sangat populer, karena permainan Sepakbola sering dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Cabang olahraga Sepakbola menuntut bakat, minat, kemauan, struktur tubuh, latihan fisik yang teratur dan intensif. Cabang olahraga Sepakbola merupakan cabang olahraga yang paling banyak



digemari masyarakat, baik dalam negeri maupun luar negeri. Dewasa ini cabang olahraga Sepakbola bukan hanya sekedar cabang olahraga yang berusaha mencapai prestasi, tetapi Sepakbola pada zaman sekarang dijadikan cabang bergengsi, martabat dan bahkan ajang bisnis perusahaan-perusahaan dan usahawan.

Sepakbola di Indonesia, dari hari kehari belum menampakan prestasi ditingkat internasional. disebabkan oleh beberapa masalah yang terjadi seperti: pembibitan, pembinaan dan program latihan dan persepsi masyarakat terhadap Sepakbola itu sendiri. Dari faktor-faktor tersebut Sepakbola di Indonesia terus terlambat berbenam untuk mencapai suatu prestasi yang dapat dibanggakan, namun demikian ekonomi bukanlah merupakan segalanya dalam usaha pengembangan dan pembinaan Sepakbola bila dikaji dari faktor fisik, mental, disiplin, dan latihan secara spesifik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Ikatan Sarjana Olahraga Indonesia (ISORI 1991) sebagai berikut : “Pemain yang benar-benar menguasai teknik, taktik, dan strategi adalah pemain yang kuat fisik, moral, dan mental serta intelegensinya”.

Keterampilan bermain Sepakbola sangat penting dikuasai oleh setiap pemain dalam bermain Sepakbola karena apabila keterampilan dasarnya baik maka pencapaian prestasi olahraga Sepakbola akan mudah dicapai dan tentunya dengan melaksanakan latihan yang terprogram dengan baik, dengan memiliki kemampuan motor ability dan keterampilan bermain Sepakbola merupakan sebuah kunci untuk menjadikan seseorang dalam pencapaian prestasi olahraga, terutama pada cabang Sepakbola.

Klub Himadirga FKIP Unsyiah merupakan salah satu klub di lingkungan Universitas Syiah Kuala yang sangat disegani pada turnamen tingkat Fakultas maupun Universitas yang berada di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar karena selalu meraih titel juara pada even yang diikuti klub tersebut, Kemudian klub Himadirga FKIP Unsyiah telah Terdaftar dalam Kompetisi divisi II Persiraja Banda Aceh dan lolos mendapat promosi ke divisi I Persiraja Banda Aceh. Klub ini memiliki pemain-pemain berpotensi yang telah banyak melahirkan atlet sepakbola yang telah mengharumkan kabupaten yang ada di Aceh maupun Provinsi Aceh di ajang Pra PON, PON dan banyak pemain sepakbola yang membela klub-klub sepakbola yang ada di Aceh.

Berdasarkan gambaran permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis berkeinginan untuk meneliti tentang motor ability dan keterampilan bermain Sepakbola dan mengangkat sebuah judul: **“Hubungan Kemampuan Motor Ability Dengan Keterampilan Bermain Sepakbola Pada Klub Himadirga FKIP Unsyiah”**.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni Tahun 2014, bertempat di Stadion Mini Unsyiah, Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menafsirkan suatu data-data, peristiwa-peristiwa dan kejadian serta gejala (fenomena) yang ada pada masa sekarang. Dengan uji korelasi (*Corelation Research*). Menurut Sudjana (1991 : 63) bahwa : “ penelitian korelasi merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidak hubungannya dalam bentuk koefisien korelasi). Jadi, jelas bahwa penelitian ini termasuk ke dalam penelitian diskriptif korelasional artinya penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain dan apabila hubungan tersebut ada berapa besar hubungan tersebut.



Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengukur kemampuan motor ability dengan keterampilan bermain Sepakbola pada klub Himadirga FKIP Unsyiah dari subjek yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

Tes Kemampuan Motor Ability

Tes Melempar Pada Sasaran/target

a). Testi berdiri dengan sikap melempar pada tempat dan jarak yang telah ditentukan, b). Setelah aba-aba “Ya” testi melakukan dengan urutan tiga kali lemparan pada jarak 3,1 meter, tiga kali lemparan pada jarak 4,1 meter dan tiga kali lemparan pada jarak 5,1 meter, sehingga total lemparan sebanyak 9 kali dalam tempo secukupnya.

Tes Kelentukan Togok

a). Teste terlungkap di lantai dari posisi lengan di letakan pada bagian pinggang, b). Angkat dada dan kepal setinggi-tingginya.

Tes Kelentukan Pinggang

a) Testi berdiri di bangku kemudian kelentukan tubuh kedepan terus kebawah dalam keadaan lutut lurus (tidak bengkok), b). Mendorong berat badan ke bawah bersamaa dengan lengan dan jari-jari pada sasaran mister yang di pasang pada tepian bangku

Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan

a). Testi berdiri dengan posisi dua kaki sejajar di atas papan tumpukan, b). Testi berdiri menghadap bak lomba, sambil berkonsentrasi mendengarkan aba-aba, c). Setelah aba-aba “Ya” testi melakukan lompatan dengan dua kaki tanpa awalan, d). Testi diberikan tiga kali kesempatan, dan lompatan yang salah tidak dapat diulangi, e). Pengukuran dapat dilakukan pada setiap lompatan dengan cara angka nol pada tepi papan tumpukan dan ditarik meteran ke bekas sentuhan anggota badan yang paling dekat dengan papan tumpukan.

Tes Lengkup dan Bangun

a). Testi dalam posisi talungkup, b). Posisi kaki harus kebelakang dan ke dua tangan berada di samping kepala, c). Siku tekuk sejajar dengan bahan posisi muka menyentuh dan menghadapi ke lantai, d). Setelah mendengar aba-aba “Ya” testi bangun dengan cara mengangkat badan dengan posisi lengan dan siku diluruskan serta posisi kaki ikut terangkat dengan tumpukan ujung kaki, e). Dilakukan dengan berulang-ulang selama waktu 30 detik

Tes Push up

a). Testi dalam posisi terlungkup, b). Kedua lengan berada disamping dada, c). Setelah mendengar aba-aba “Ya” badan diangkat dengan cara meluruskan lengan dan siku dan dilakukan berulang-ulang selama 20 detik.

Tes Shuttle Run

a). Testi berdiri siap pada posisi star yang di tentukan, b). Testi berkonsentrasi untuk mendengarkan aba-aba, c). Setelah mendengarkan aba-aba “Ya” testi berlari secepatnya menuju garis batas, dan secepatnya kembali k garis star, d). Jenis gerakan ini dilakukan sebanyak 2 kali tanpa istirahat.

Keterampilan Sepakbola

Pengukuran untuk mengukur kemampuan bermain Sepakbola.



HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Data penelitian yang diperoleh terdiri atas; (1) data kemampuan motor ability, dan (3) data keterampilan bermain Sepakbola. Untuk memudahkan pengolahan data, selanjutnya data-data tersebut ditabulasikan kedalam tabel. Mengukur kemampuan motorik dengan melakukan tes melempar bola pada sasaran, mengukur kelentukan otot togok dan pinggang, melakukan tes lompat jauh tanpa awalan, tes telungkup dan bangun, tes push up, dan kelincahan. Sedangkan untuk mengukur keterampilan Sepakbola dengan melakukan tes *heading*, *passing* and *stopping*, *dribbling* dan *shooting*. Semua data tersebut tertera dalam tabel dibawah ini:

1. Hasil Pengukuran Tes Melempar pada Sasaran

No	Nama	Hasil Tes Melempar Pada Sasaran
1	Fajar Munandar	16
2	Dillis Saputra	18
3	Teuku Muksalmina	17
4	Khairil Anwar	16
5	Syamsul Muarif	13
6	Munawar	18
7	M. Mizlan Nuzuli	14
8	Fitra Ramadhan	15
9	Putra Meiza Rianda	18
10	Chairul Nazri	15
11	Agustriawan	15
12	Mursidin	16
13	Rinaldi Solin	17
14	Irhamna Yusri	14
15	Suhasdi Wijaya	15
16	Zhalul Fadil	14
17	Haris Munandar	13
18	Erwantona	19
19	Muhammad Riandi	18
20	Riswandi	19
Jumlah		320

2. Hasil Pengukuran Tes Kelentukan Togok dan Pinggang

No	Nama	Hasil Tes Kelentukan	
		Togok	Pinggang
1	Fajar Munandar	33,9	7,4
2	Dillis Saputra	36,2	9,0
3	Teuku Muksalmina	35,6	8,9
4	Khairil Anwar	33,6	7,7
5	Syamsul Muarif	30,6	5,2
6	Munawar	36,2	8,8
7	M. Mizlan Nuzuli	31,2	6,6
8	Fitra Ramadhan	32,7	6,9
9	Putra Meiza Rianda	36,5	8,6
10	Chairul Nazri	33,1	7,6



1	2	3	4
11	Agustriawan	33,4	7,3
12	Mursidin	34,2	8,2
13	Rinaldi Solin	35,1	8,6
14	Irhamna Yusri	32,2	6,8
15	Suhasdi Wijaya	32,9	6,6
16	Zhalul Fadil	30,7	5,1
17	Haris Munandar	30,1	5,4
18	Erwantona	36,3	9,2
19	Muhammad Riandi	35,9	8,7
20	Riswandi	36,8	9,4
Jumlah		677,2	152

3. Hasil Pengukuran Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan

No	Nama	Hasil Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan
1	Fajar Munandar	240
2	Dillis Saputra	252
3	Teuku Muksalmina	249
4	Khairil Anwar	241
5	Syamsul Muarif	223
6	Munawar	245
7	M. Mizlan Nuzuli	236
8	Fitra Ramadhan	238
9	Putra Meiza Rianda	247
10	Chairul Nazri	243
11	Agustriawan	239
12	Mursidin	247
13	Rinaldi Solin	245
14	Irhamna Yusri	234
15	Suhasdi Wijaya	235
16	Zhalul Fadil	226
17	Haris Munandar	229
18	Erwantona	254
19	Muhammad Riandi	248
20	Riswandi	257
Jumlah		4828

4. Hasil Pengukuran Tes Telengkup dan Bangun

No	Nama	Hasil Tes Telengkup dan Bangun
1	Fajar Munandar	22
2	Dillis Saputra	30
3	Teuku Muksalmina	27
4	Khairil Anwar	24
5	Syamsul Muarif	16
6	Munawar	29
7	M. Mizlan Nuzuli	19



1	2	3
8	Fitra Ramadhan	20
9	Putra Meiza Rianda	26
10	Chairul Nazri	23
11	Agustriawan	21
12	Mursidin	26
13	Rinaldi Solin	29
14	Irhamna Yusri	19
15	Suhasdi Wijaya	18
16	Zhalul Fadil	15
17	Haris Munandar	17
18	Erwantona	32
19	Muhammad Riandi	31
20	Riswandi	33
Jumlah		477

5. Hasil Pengukuran Tes Push Up

No	Nama	Hasil Tes Push Up
1	Fajar Munandar	25
2	Dillis Saputra	32
3	Teuku Muksalmina	30
4	Khairil Anwar	27
5	Syamsul Muarif	20
6	Munawar	31
7	M. Mizlan Nuzuli	24
8	Fitra Ramadhan	25
9	Putra Meiza Rianda	31
10	Chairul Nazri	25
11	Agustriawan	24
12	Mursidin	28
13	Rinaldi Solin	29
14	Irhamna Yusri	23
15	Suhasdi Wijaya	22
16	Zhalul Fadil	19
17	Haris Munandar	21
18	Erwantona	33
19	Muhammad Riandi	30
20	Riswandi	34
Jumlah		533

6. Hasil Pengukuran Tes Kelincahan

No	Nama	Hasil Tes Kelincahan
1	Fajar Munandar	14,3
2	Dillis Saputra	12,1



1	2	3
3	Teuku Muksalmina	13,1
4	Khairil Anwar	14,1
5	Syamsul Muarif	15,6
6	Munawar	13,3
7	M. Mizlan Nuzuli	15,7
8	Fitra Ramadhan	15,4
9	Putra Meiza Rianda	13,6
10	Chairul Nazri	14,5
11	Agustriawan	14,4
12	Mursidin	13,5
13	Rinaldi Solin	13,2
14	Irhamna Yusri	15,1
15	Suhasdi Wijaya	15,3
16	Zhalul Fadil	16,1
17	Haris Munandar	16,4
18	Erwantona	12,3
19	Muhammad Riandi	13,3
20	Riswandi	11,9
Jumlah		283,2

7. Hasil Pengukuran Tes Tes Keterampilan Sepakbola

No	Nama	Heading	Passing and Stopping	Dribbling	Shooting	
					Waktu	Score
1	Fajar Munandar	4	3	11,9	0,81	2
2	Dillis Saputra	6	6	10,5	0,69	5
3	Teuku Muksalmina	5	5	10,8	0,76	4
4	Khairil Anwar	4	4	11,4	0,72	3
5	Syamsul Muarif	2	2	12,8	0,83	2
6	Munawar	5	3	12,1	0,81	1
7	M. Mizlan Nuzuli	3	1	13,6	0,95	3
8	Fitra Ramadhan	3	2	12,6	0,87	2
9	Putra Meiza Rianda	5	4	11,4	0,79	3
10	Chairul Nazri	4	4	11,3	0,76	3
11	Agustriawan	3	3	12,4	0,87	2
12	Mursidin	4	4	11,2	0,72	3
13	Rinaldi Solin	4	5	10,6	0,66	4
14	Irhamna Yusri	3	2	12,7	0,84	2
15	Suhasdi Wijaya	3	2	13,1	0,98	2
16	Zhalul Fadil	2	1	13,8	0,96	1
17	Haris Munandar	3	2	12,7	0,87	2
18	Erwantona	6	6	10,4	0,69	5
19	Muhammad Riandi	5	5	10,6	0,72	3
20	Riswandi	6	6	10,1	0,58	5
Jumlah		80	70	236	15,88	57



PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data tes kemampuan motor ability dengan keterampilan Sepakbola pada permainan Sepakbola yang terdiri dari dua item tes telah diperoleh hasil sebagaimana terlihat dalam pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan kemampuan motor ability dengan keterampilan Sepakbola ($r = 0,91$). Kemampuan motorik memberi kontribusi sebesar 82,81% ($0,91^2 \times 100\%$) terhadap keterampilan Sepakbola. Hal tersebut menunjukkan bahwa 82,81% variasi keterampilan Sepakbola pada permainan Sepakbola ditentukan oleh variabel bebas.

Dari perhitungan hipotesis diperoleh nilai t_h (t-hitung) = 9,39 sedangkan nilai t_t (t-tabel) pada taraf signifikan 0,05% adalah 1,75, artinya nilai $t_{hitung} = 9,39 >$ nilai $t_{tabel} = 1,75$. Maka kemampuan motor ability memberikan hubungan yang positif dan signifikan dengan keterampilan Sepakbola pada permainan Sepakbola. Kemampuan motor ability tidak terlepas dari unsur-unsur kondisi fisik yang ada di dalamnya. Tampilan gerak yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari atau aktivitas olahraga tidak terlepas dari unsur-unsur kondisi fisiknya. Kirkendall (1987:131) menyatakan, “Komponen-komponen motor ability yaitu: kecepatan, kekuatan, daya tahan, power, koordinasi mata-tangan, koordinasi mata-kaki, kelincahan dan kelentukan”. Menurut Peterson dan kawan-kawan (1974), Rorick dan Dobins (1975), Borgel (1978) yang dikutip A. Hamidsyah Noer (1996: 120) dijelaskan: “Struktur motor ability terdiri empat atau lima komponen. Komponen tersebut terdiri dari faktor-faktor yang harus diteliti yaitu kontrol gerak keseimbangan, koordinasi gerak motorik besar maupun koordinasi mata-tangan, kekuatan gerak yaitu kecepatan, power dan kelincahan. Faktor-Faktor tersebut memiliki kecenderungan cukup besar dalam mempengaruhi motor performance (penampilan motorik)”.

Secara lebih spesifik *Motor Ability* adalah kapasitas seseorang untuk dapat melakukan berbagai macam-macam gerakan yang memerlukan keberanian dalam olahraga. Penelitian ini dilakukan hanya sebatas pembuktian teori-teori yang telah dikemukakan para ahli olahraga, namun demikian penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum dan lebih khusus lagi untuk pengembangan ilmu keolahragaan dalam rangka peningkatan prestasi cabang olahraga khususnya cabang olahraga Sepakbola.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kemampuan motor ability dengan keterampilan bermain Sepakbola pada pemain Himadirda FKIP Unsyiah Tahun 2014, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1.1 Hasil analisis data di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) antara kemampuan motorik (X), dengan keterampilan Sepakbola (Y) pada permainan Sepakbola adalah $r_{xy} 0,91$.
- 1.2 kemampuan motorik (X) memberikan kontribusi terhadap keterampilan Sepakbola (Y) sebesar 82,81% dan sisanya 17,19% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
- 1.3 Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , atau $9,39 > 1,75$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan motorik terhadap keterampilan Sepakbola pada permainan Sepakbola.



Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- 1 Kepada masing-masing individu pemain sekiranya untuk senantiasa terus meningkatkan kapasitas latihan tehnik dasar kemampuan Sepakbola, latihan fisik, serta ketahanan tubuh untuk peningkatan kemampuan bermain Sepakbola agar menjadi lebih baik lagi dikedepan hari.
- 2 Bagi pelatih olahraga khususnya cabang olahraga Sepakbola dalam merekrut atlet agar melakukan tes kemampuan motor ability dan tes kemampuan dasar sepak bola karena itu merupakan salah satu unsur mencapai prestasi yang optimal dan di di iringi dengan latihan yang rutin.
- 3 Untuk kedepannya di harapkan penelitian ini agar dapat di tingkatkan kembali pada ruang lingkup dan wilayah yang lebih luas, agar hasil yang dicapai bisa dijadikan bahan masukan dan renungan bersama, sehingga olahraga di provinsi Aceh ininya khususnya cabang olahraga Sepakbola akan bisa lebih berkembang dan mencapai prestasi yang lebih tinggi lagi, baik tingkat daerah maupun Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Arman. 1980. *Dasar-dasar Pembinaan Sepakbola*. Bandung: PT Citra Husada.
- Arikunto, Suharsimi, 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bloom, Gardner, and Gagne, 2008. How learning occurs in the classroom, Geneva Baker, Northern Arizona University. <http://BakerTheoristPaper.htm>
- Dangsina Moeloek dan Arjatmo Tjokronegoro (Ed). 1984. *Kesehatan Olahraga*. Jakarta: FK UI Jakarta.
- Examination Project, 2008. A constructivist learning event following Gagne's steps of instructional design. <http://counstructivist-Gagne1.htm>
- FIFA, 2010. *Laws Of The Games*, Jakarta: PSSI.
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Tambak Kusuma.
- Kurniawan, Feri. 2011. *Buku Pintar Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Kiram, Phil. Yanuar. 1992. *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud.
- Lutan, Rusli. 1988. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Matt Jarvis. 2007. *Teori-Teori Psikologi*. Bandung: Nusa Media & Nuansa
- Nurhasan. 2003. *Tes Dan Pengukuran: Pengantar, Kegunaan Tes dan Pengukuran*, Kriteria Tes. Surabaya.